

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan



Nuh dan  
Air Bah



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

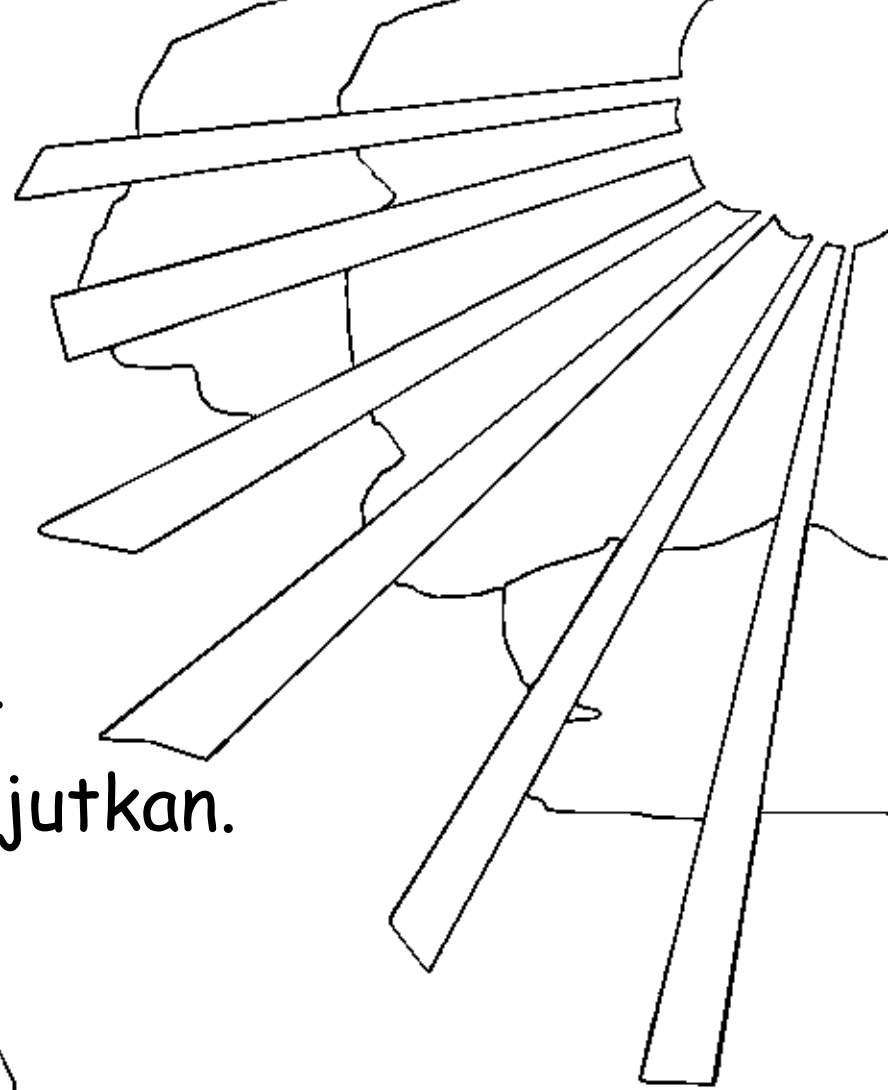
©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.

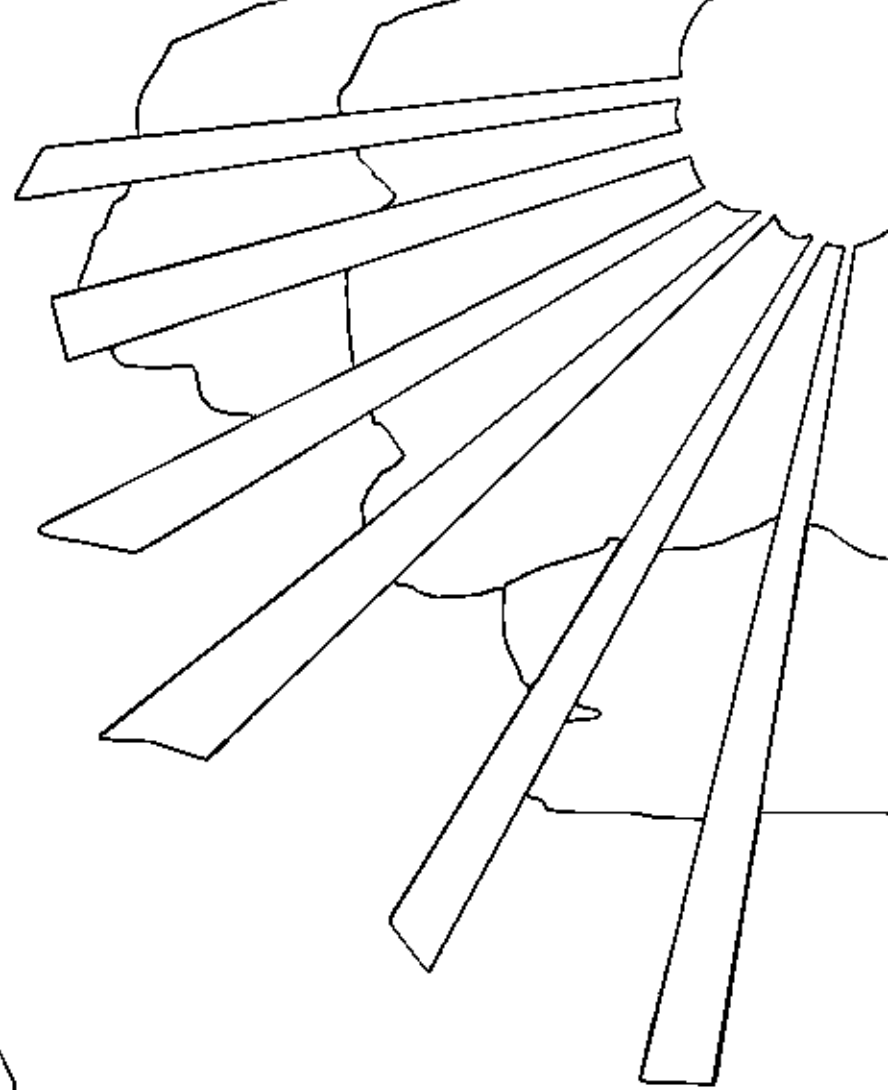
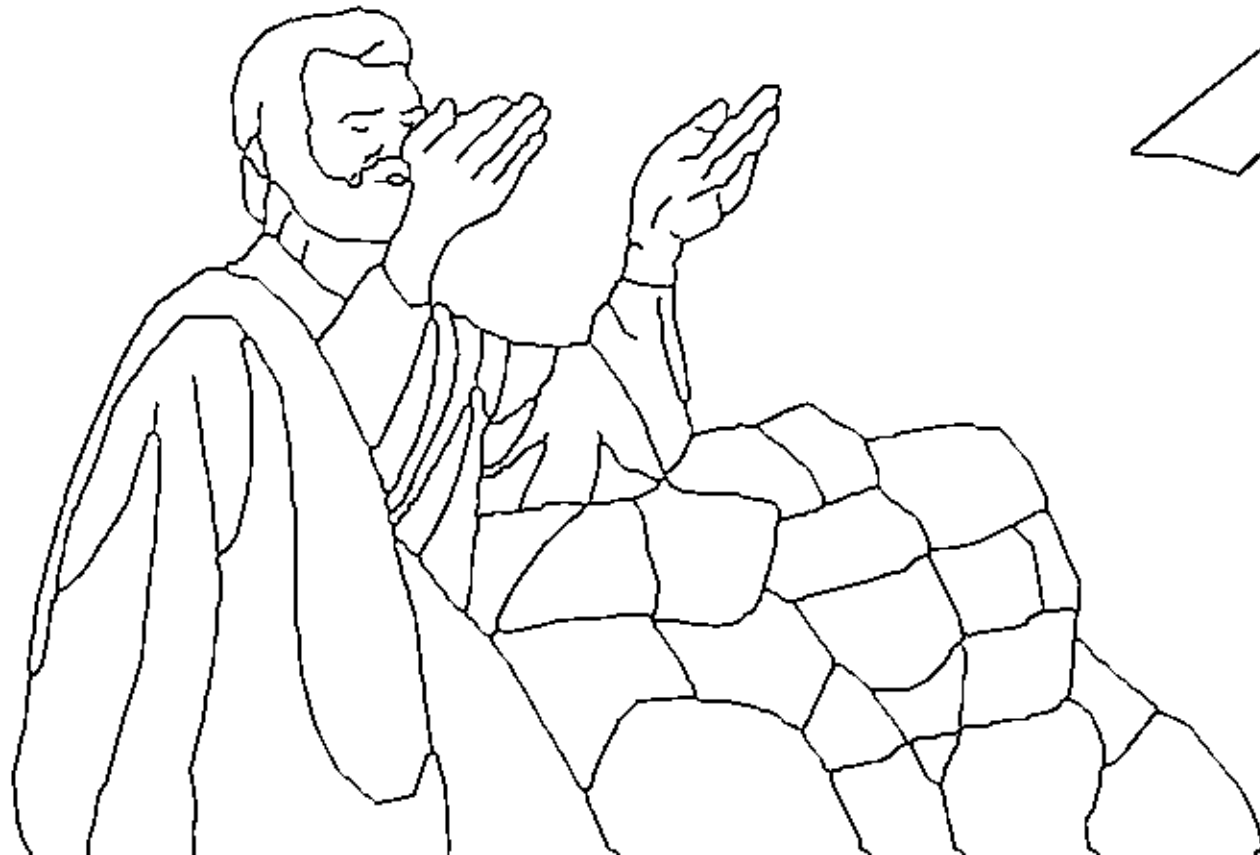


Nuh adalah seorang yang mencintai dan memuji Tuhan. Setiap orang lain membenci dan tidak menaati Tuhan. Satu hari, Tuhan berfirman tentang sesuatu

yang sangat mengejutkan.



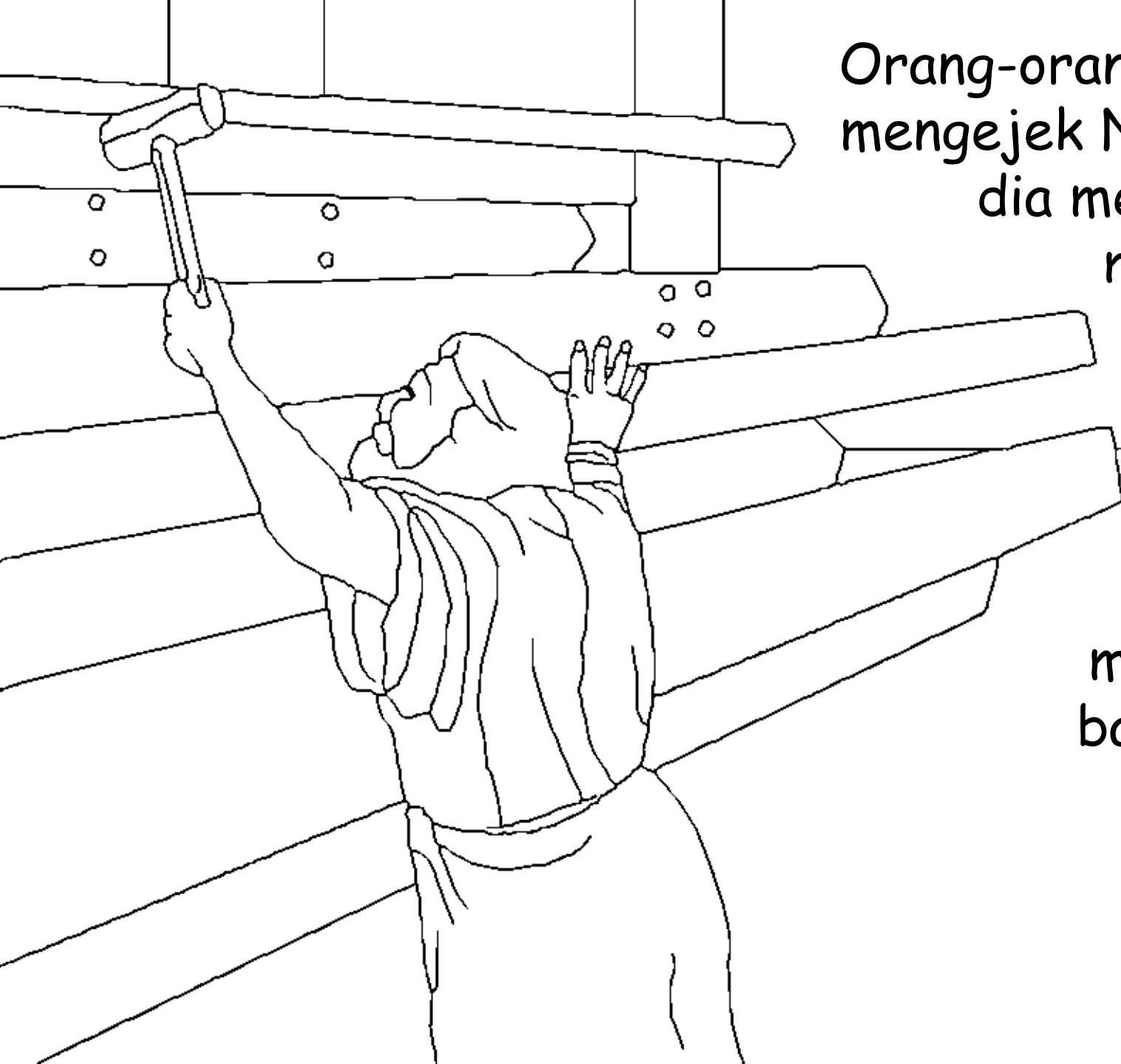
"Aku akan menghancurkan dunia yang jahat ini,"  
Tuhan berfirman kepada Nuh. "Hanya engkau dan keluargamu yang akan selamat."



Tuhan memperingatkan Nuh bahwa air akan datang dan menutupi bumi. "Buatlah bagimu sebuah bahtera yang cukup besar untuk keluargamu dan banyak binatang," Nuh diperintah. Tuhan memberikan perintah yang jelas bagi Nuh. Nuh menjadi

sangat sibuk!

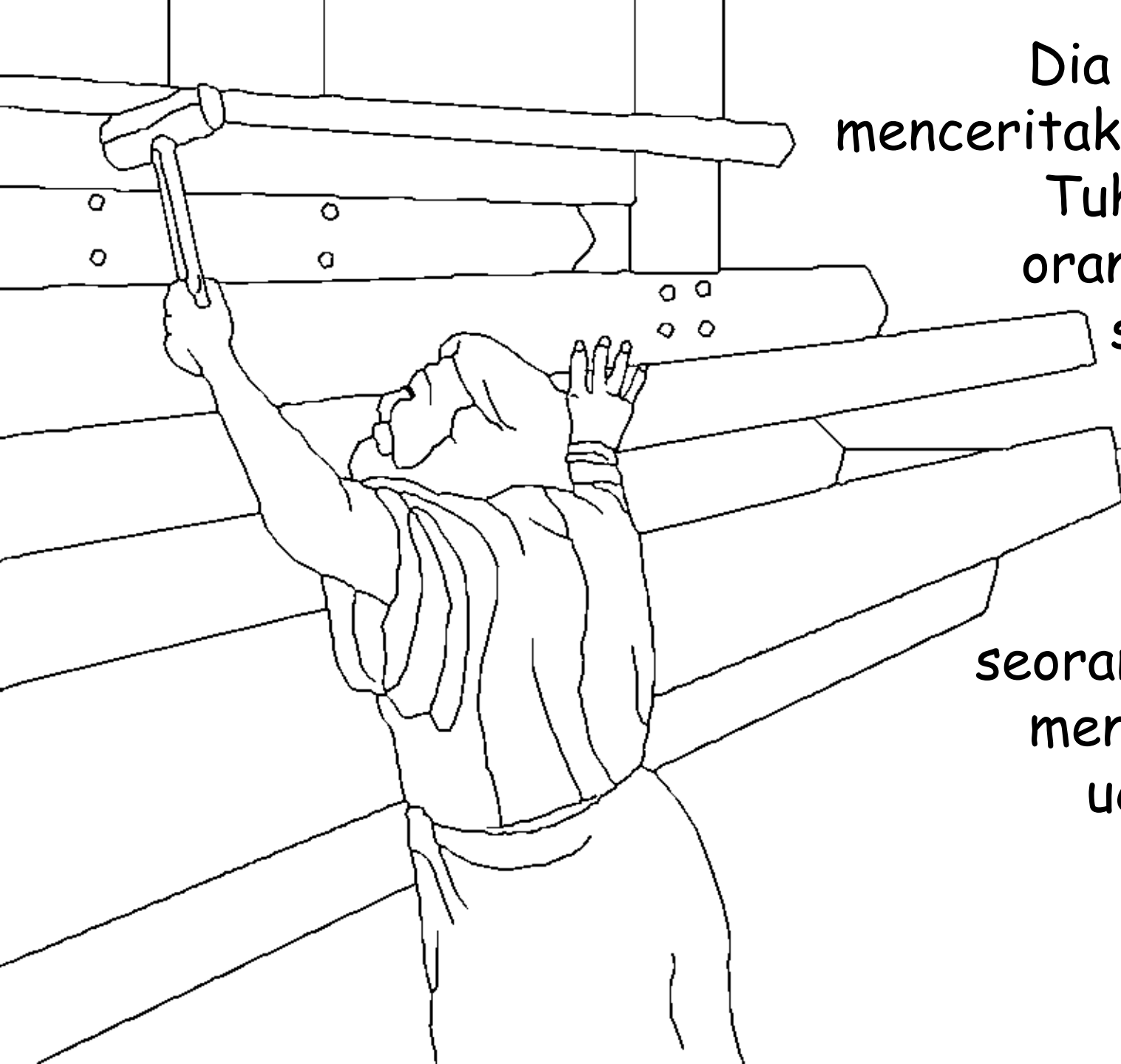




Orang-orang mungkin  
mengejek Nuh ketika  
dia menjelaskan  
mengapa ia  
membuat  
sebuah

bahtera.  
Dia tetap  
membangun  
bahtera itu.





Dia juga tetap  
menceritakan tentang  
Tuhan kepada  
orang-orang di  
sekitarnya.

Tidak ada  
seorangpun yang  
mendengarkan  
ucapan Nuh.

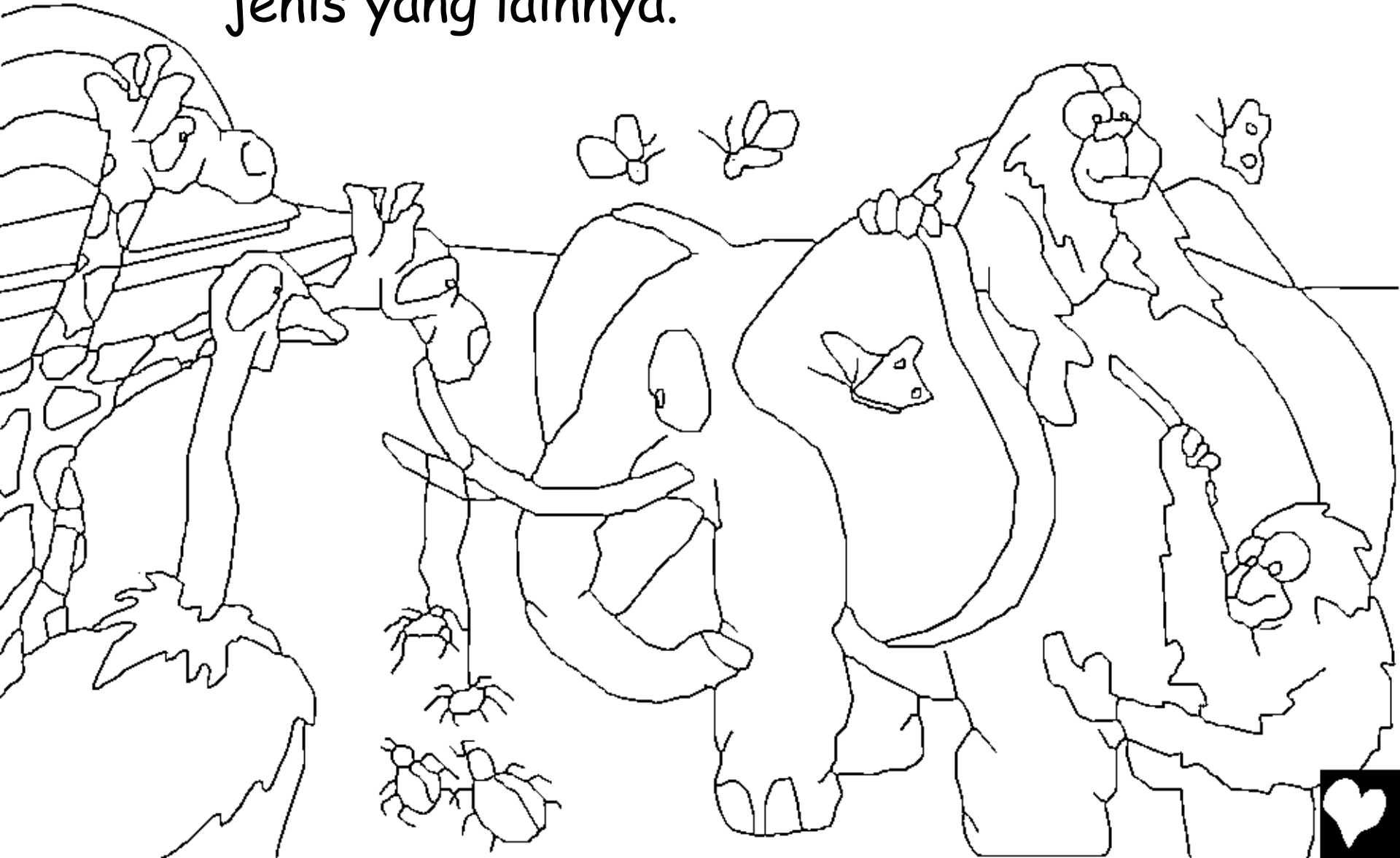


Nuh mempunyai iman yang besar. Dia percaya Tuhan meskipun hujan tidak pernah turun sebelumnya. Dengan segera bahtera itu siap untuk diisi dengan persediaan.

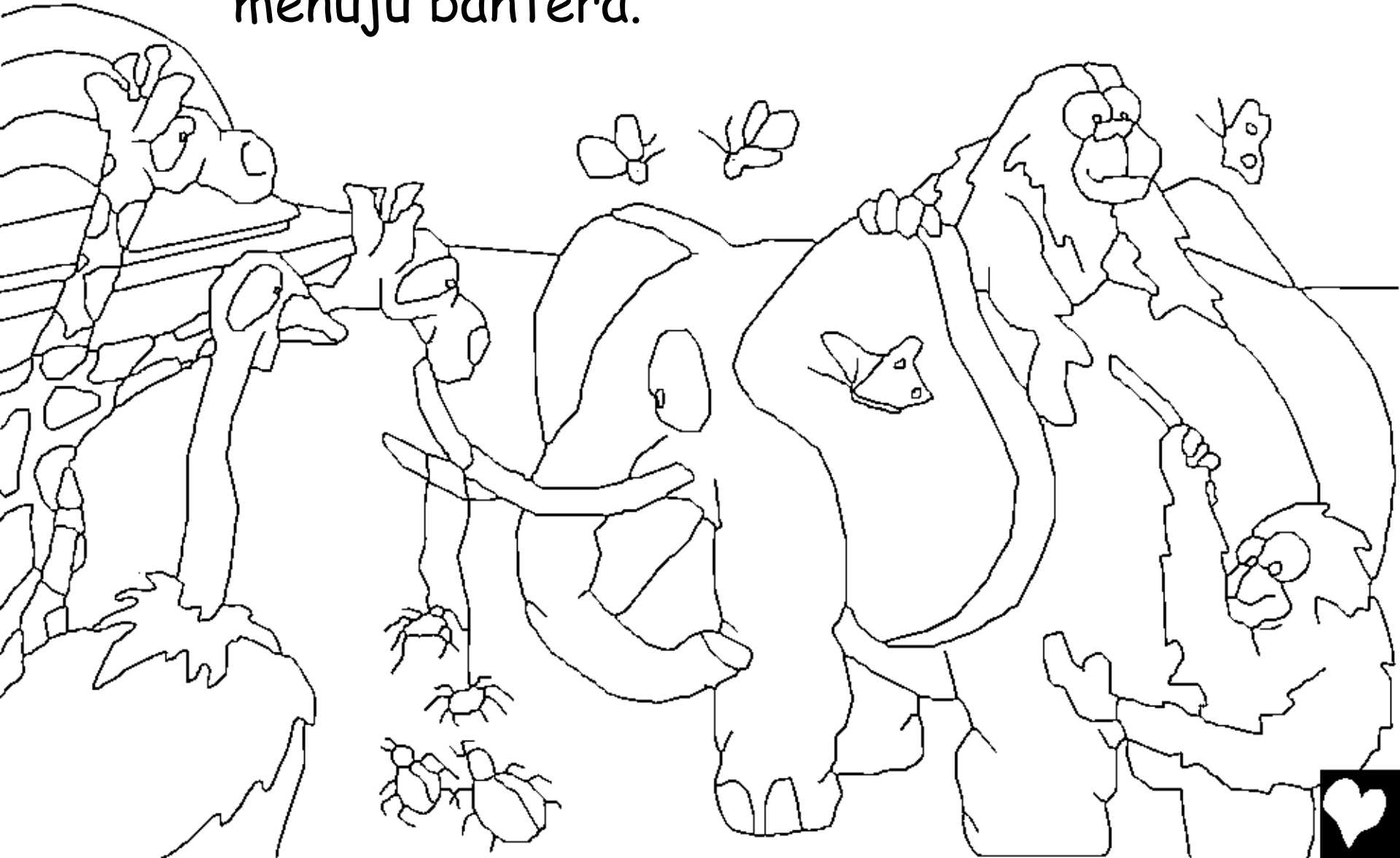




Sekarang binatang-binatang itu berdatangan. Tuhan membawa tujuh dari berbagai macam jenis, dua dari jenis yang lainnya.



Burung yang besar dan kecil. Binatang-binatang  
buas yang kurus dan tinggi membuat jalan mereka  
menuju bahtera.



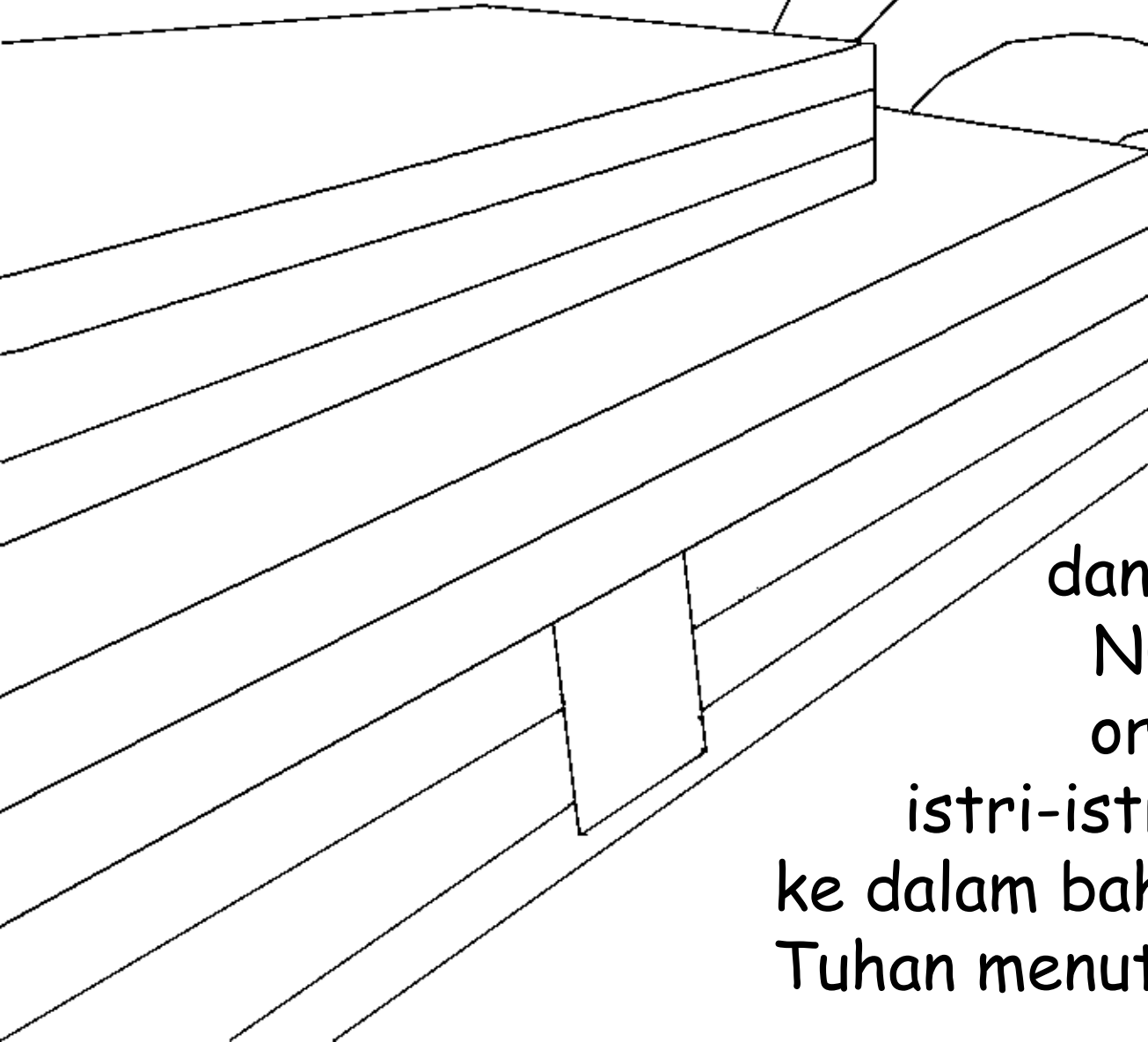
Mungkin orang-orang  
bersorak-sorai menghina  
Nuh saat dia mengisi  
bahteranya dengan  
binatang-binatang.



Mereka tidak berhenti berbuat dosa melawan Tuhan. Mereka tidak meminta untuk ikut masuk ke dalam bahtera.



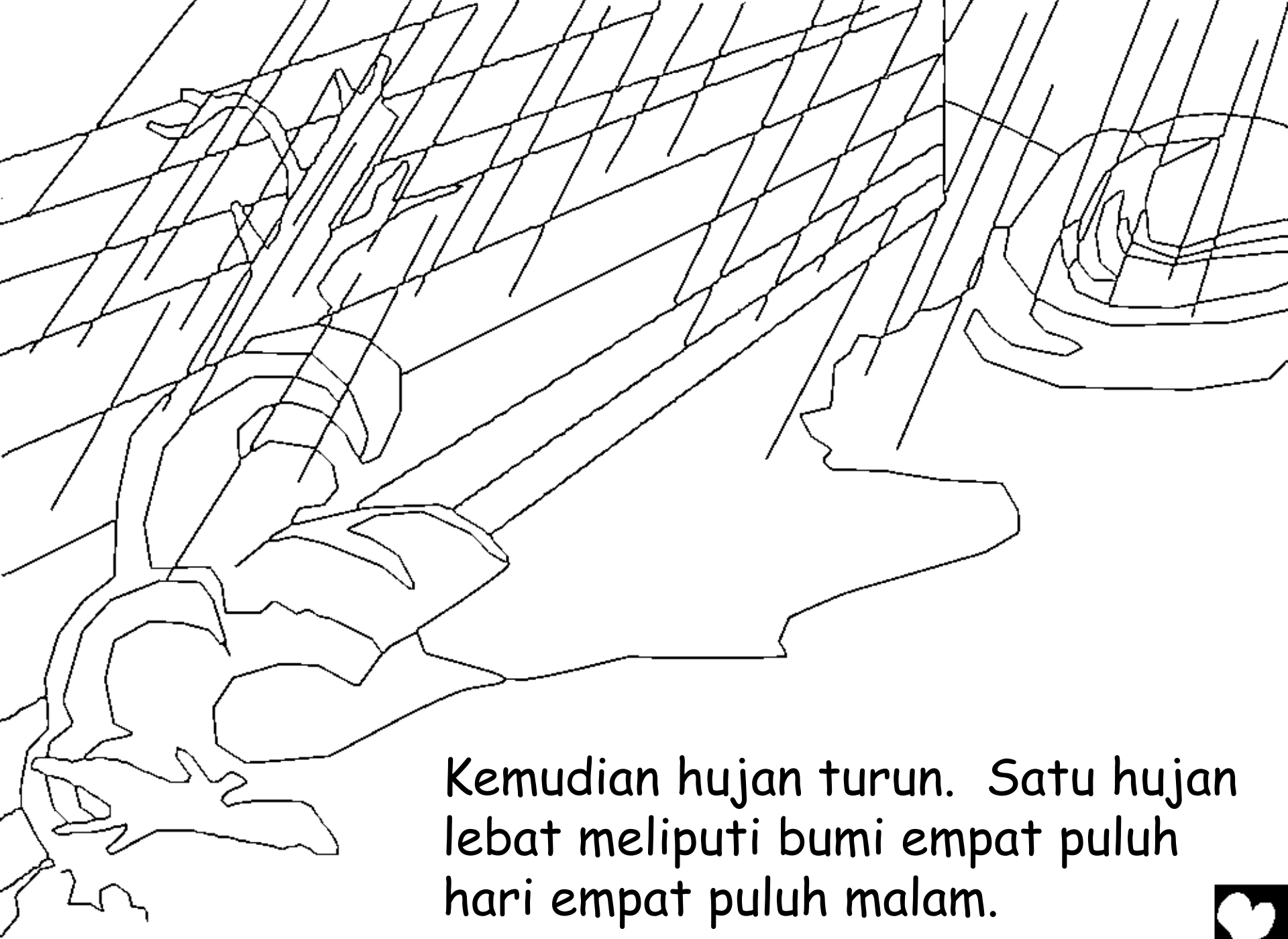
Akhirnya, semua binatang dan burung-burung naik.



"Masuklah ke dalam bahtera itu," Tuhan mengundang Nuh. "Engkau dan seisi rumahmu."

Nuh, istrinya, tiga orang anaknya dan istri-istri mereka masuk ke dalam bahtera. Kemudian Tuhan menutup pintunya!





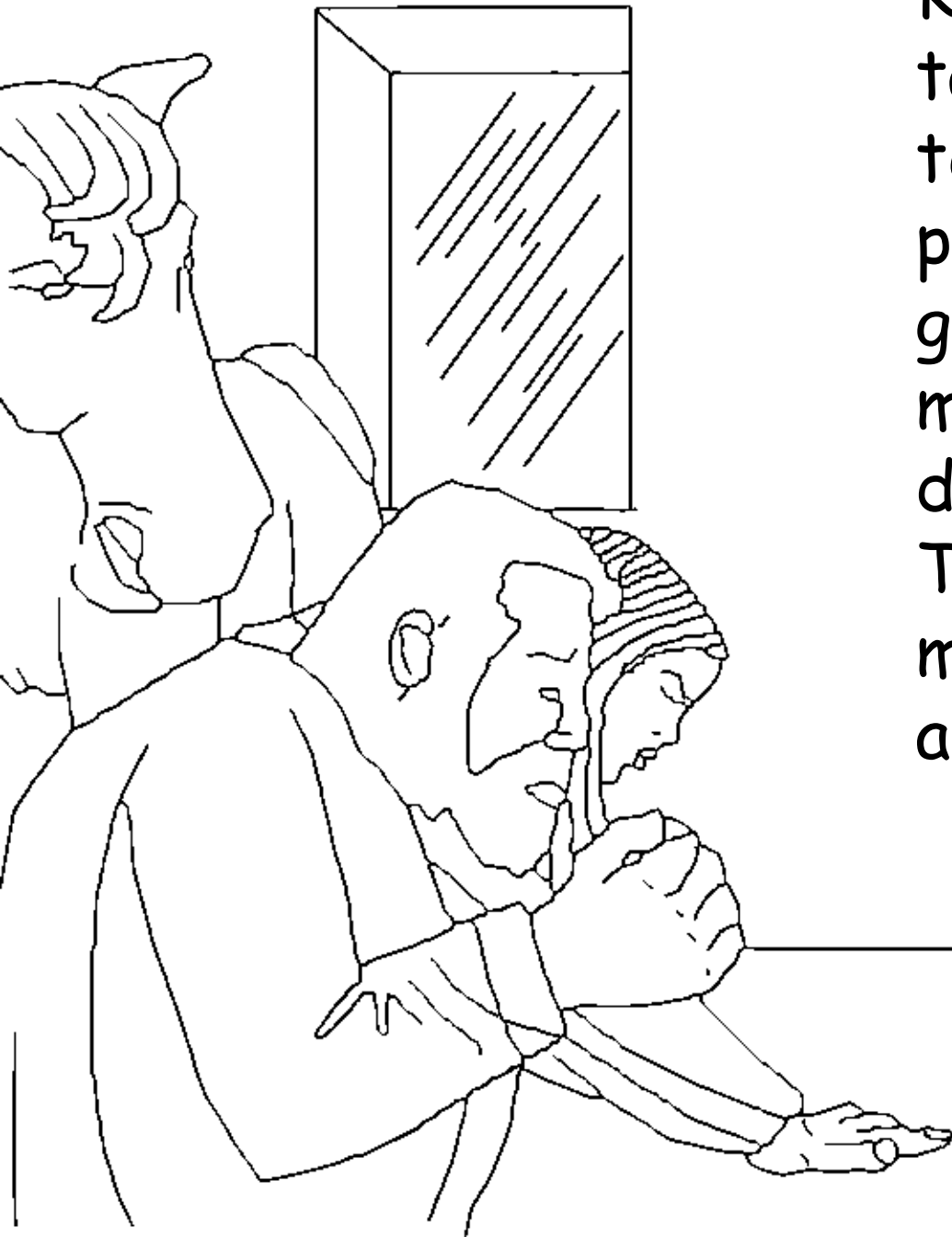
Kemudian hujan turun. Satu hujan lebat meliputi bumi empat puluh hari empat puluh malam.





Air bah  
meliputi  
kota-kota  
dan desa-desa.  
Saat hujan berhenti, termasuk  
gunung-gunung yang tinggi juga  
tertutup air. Segala sesuatu  
yang bernafas mati.

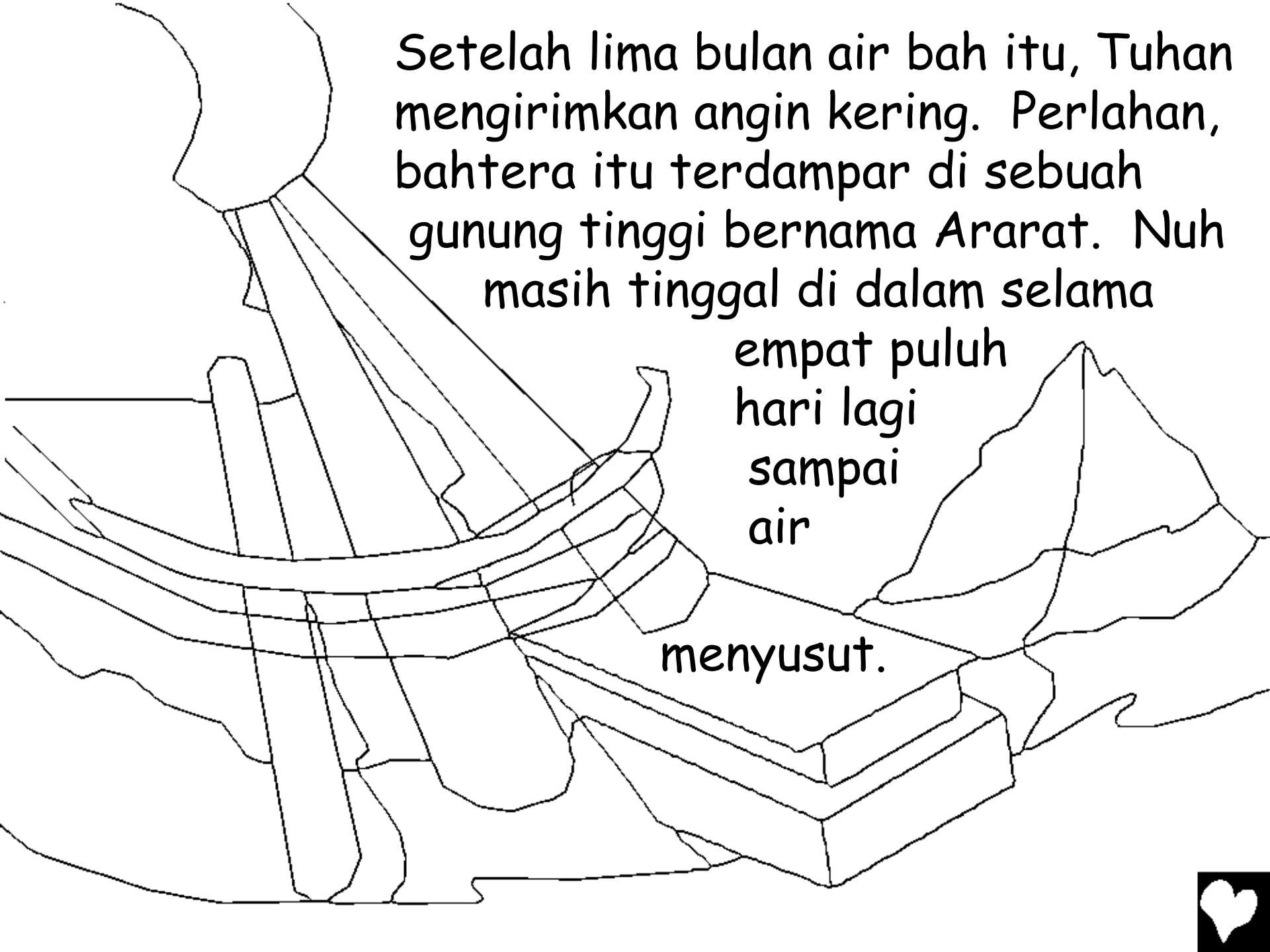




Ketika air bertambah-tambah, bahtera itu terapung-apung di atas permukaan air. Mungkin gelap di dalamnya, mungkin bergelombang, dan mungkin menakutkan. Tetapi bahtera ini melindungi Nuh dari air bah.







Setelah lima bulan air bah itu, Tuhan mengirim angin kering. Perlahan, bahtera itu terdampar di sebuah gunung tinggi bernama Ararat. Nuh masih tinggal di dalam selama empat puluh hari lagi sampai air

menyusut.





Nuh mengirim seekor burung gagak dan merpati keluar dari jendela bahtera. Karena tidak menemukan tanah yang kering untuk tumpuan kakinya, burung merpati itu kembali kepada Nuh.





Satu minggu kemudian,  
Nuh mencoba lagi.  
Merpati itu kembali  
dengan setangkai daun  
zaitun di paruhnya. Minggu  
berikutnya Nuh tahu bahwa  
bumi sudah kering sebab  
merpati itu tidak  
kembali.



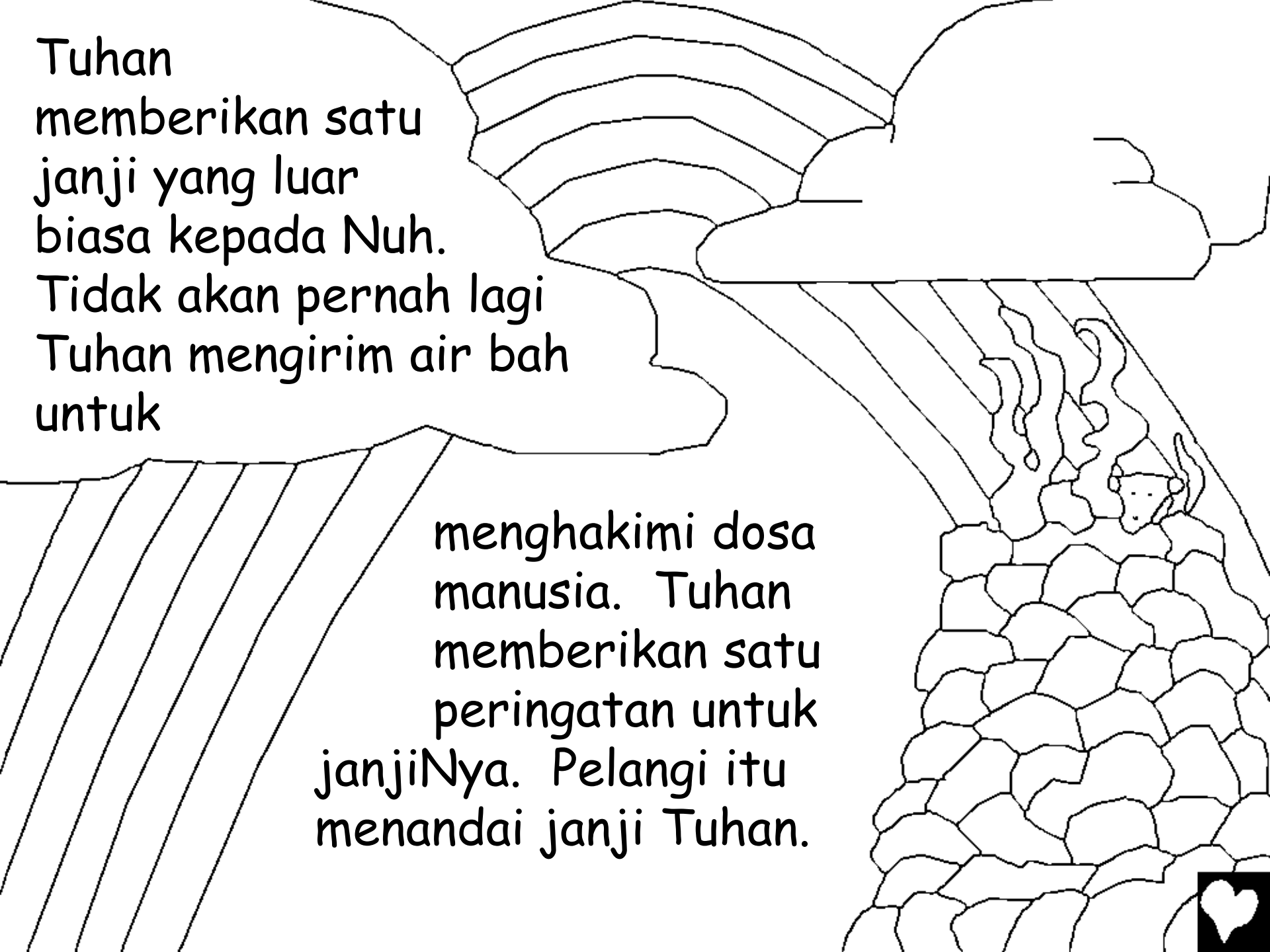
Tuhan berkata kepada Nuh inilah waktunya untuk meninggalkan bahtera. Bersama-sama, Nuh dan keluarganya melepaskan binatang-binatang itu.



Betapa senangnya  
perasaan Nuh  
pada saat itu.

Dia membangun  
sebuah altar dan  
memuji Tuhan  
yang sudah  
menyelamatkan  
dia dan  
keluarganya dari  
air bah yang  
mengerikan itu.



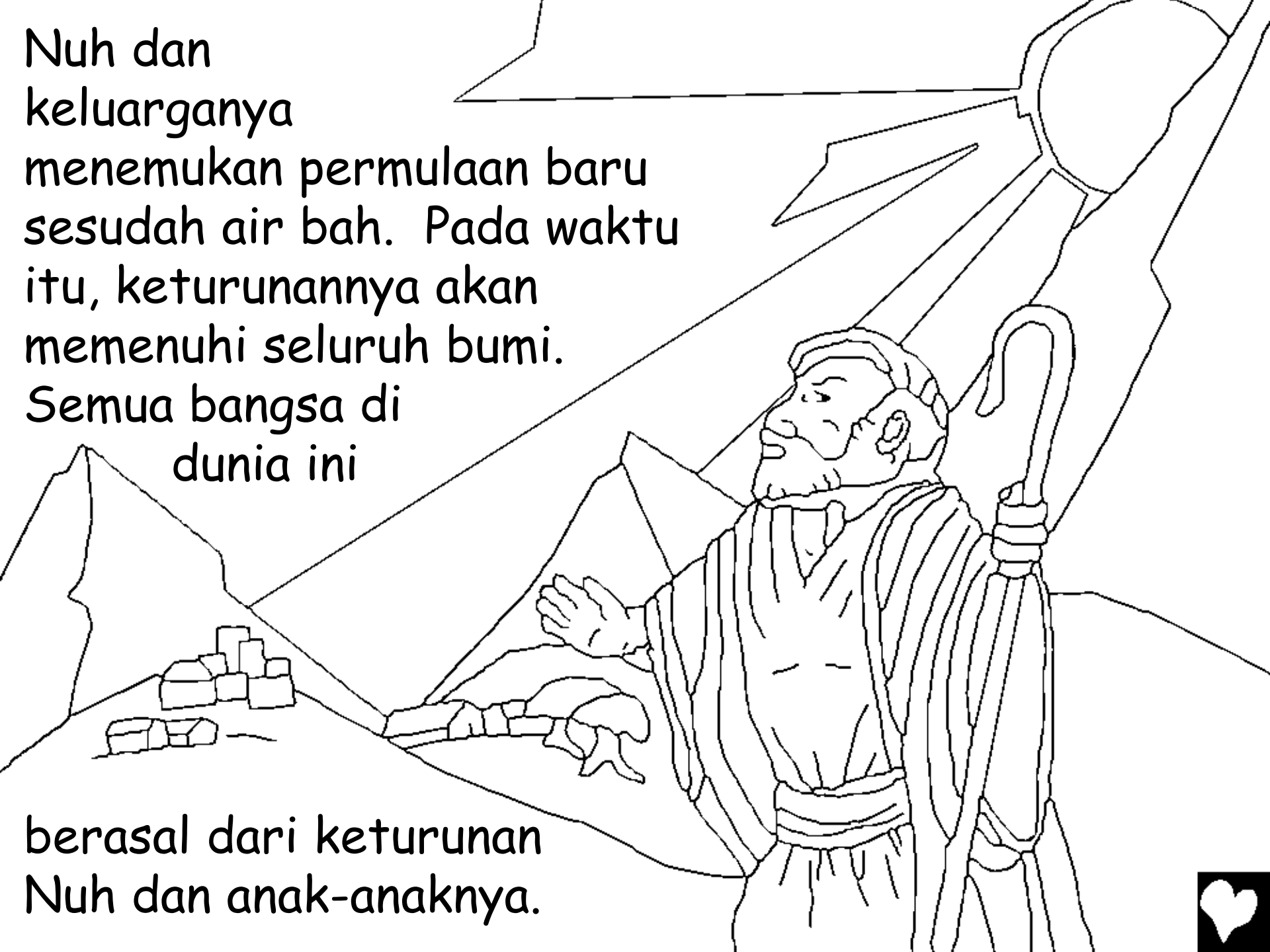


Tuhan  
memberikan satu  
janji yang luar  
biasa kepada Nuh.  
Tidak akan pernah lagi  
Tuhan mengirim air bah  
untuk

menghakimi dosa  
manusia. Tuhan  
memberikan satu  
peringatan untuk  
janjiNya. Pelangi itu  
menandai janji Tuhan.



Nuh dan keluarganya menemukan permulaan baru sesudah air bah. Pada waktu itu, keturunannya akan memenuhi seluruh bumi. Semua bangsa di dunia ini



berasal dari keturunan Nuh dan anak-anaknya.



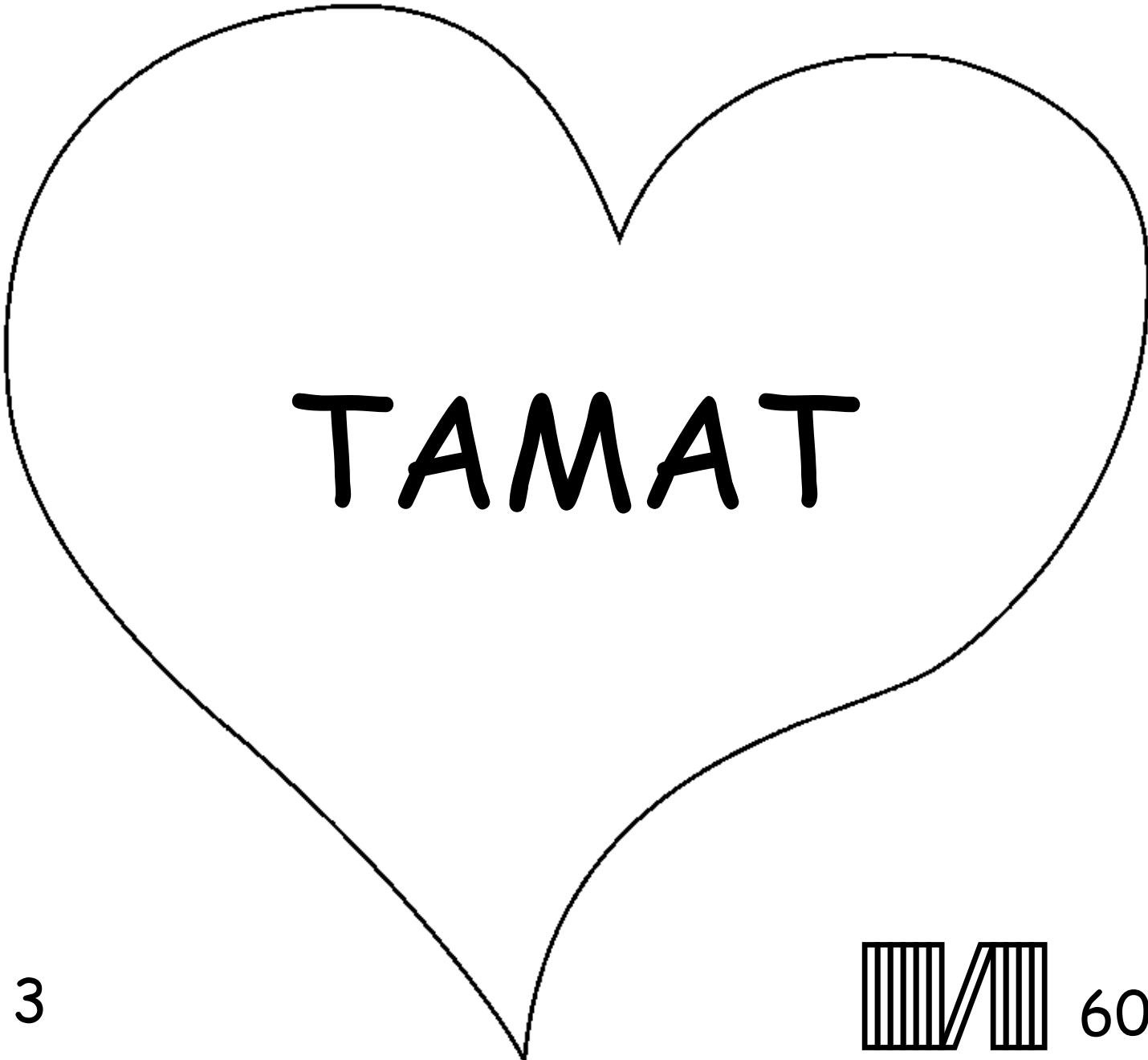
# Nuh dan Air Bah

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
Kejadian 6-10

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130







TAMAT



3



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

